



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Program Studi S1 Ilmu Komunikasi**

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan																																											
Sosiologi Korupsi	6920102305		T=1 P=1 ECTS=3.18	5	29 September 2024																																											
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi																																											
		Dr. Anam Miftakhul Huda, S.Kom., M.I.Kom.																																											
Model Pembelajaran	Case Study																																															
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																															
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																															
	Matrik CPL - CPMK																																															
		CPMK																																														
	Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																															
		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td rowspan="2" style="width: 10%;">CPMK</td> <td colspan="16" style="text-align: center;">Minggu Ke</td> </tr> <tr> <td style="width: 5%;">1</td><td style="width: 5%;">2</td><td style="width: 5%;">3</td><td style="width: 5%;">4</td><td style="width: 5%;">5</td><td style="width: 5%;">6</td><td style="width: 5%;">7</td><td style="width: 5%;">8</td><td style="width: 5%;">9</td><td style="width: 5%;">10</td><td style="width: 5%;">11</td><td style="width: 5%;">12</td><td style="width: 5%;">13</td><td style="width: 5%;">14</td><td style="width: 5%;">15</td><td style="width: 5%;">16</td> </tr> </table>														CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK	Minggu Ke																																															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																
Deskripsi Singkat MK	Perkuliahan Antikorupsi berarti usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses belajar mengajar yang kritis terhadap nilai-nilai antikorupsi. Kuliah ini memberikan bekal kepada mahasiswa untuk mengerti tentang korupsi, tindakan anti korupsi, penyebab korupsi, akibat korupsi, hukum, bentuk-bentuk korupsi baik yang terjadi di Indonesia maupun negara-negara lain, pencegahan korupsi, dan melakukan investigasi atas korupsi yang terjadi di masyarakat (sebagai studi kasus).																																															
Pustaka	Utama :																																															
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Andi Hamzah. 2005. Pemberantasan Korupsi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2. Tim Penulis Buku Pendidikan Anti Korupsi, 2011, Pendidikan Anti Korupsi untuk Perguruan Tinggi, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI 3. Eko Handoyo, 2013, Pendidikan Anti Korupsi, Semarang : LP3M Universitas Negeri Semarang 4. Adami Chazawi, 2015, Hukum Pidana Korupsi di Indonesia, Jakarta: Raja Grafindo Perkasa 5. Baharudin Lopa. 2001. Kejahatan Korupsi dan Penegakkan Hukum. Jakarta: Penerbit Kompas. 6. Dharmawan (ed). 2004. Surga Para Koruptor. Jakarta: Penerbit Kompas. 7. . Evi Hartati. 2005. Tindak Pidana Korupsi. Jakarta: Sinar Grafika. Suyatno. 2005. Korupsi Kolusi Nepotisme. Jakarta: CV. Muliasari. 8. Ibrahim, I S, dan Iriantara, Y. 2003. Melawan Korupsi di Sektor Publik. Bandung: Sawarung. 9. Kemenristekdikti, 2018. Pendidikan Anti Korupsi untuk Perguruan Tinggi, edisi revisi. 10. KPK. buku-buku dapat cek di ACLC: aclc.kpk.go.id 11. Suyatno. 2005. Korupsi Kolusi Nepotisme. Jakarta: CV. Muliasari. 12. Wahyudi Kumorotomo. 2005. Akuntabilitas Birokrasi Publik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 13. Wijayanto, Ridwan Zachrie (ed), Korupsi Mengorupsi Indonesia : Sebab, Akibat dan Prospek Pemberantasan , PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009. 14. UU No. 30 th. 2002 15. UU No. 18 th. 2003 16. PP no. 71 th. 2000 17. Keppres No. 59 th. 2004 UN Convention against Corruption 2003 																																															
	Pendukung :																																															
Dosen Pengampu																																																
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian	Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)																																											

		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Menjelaskan konsep korupsi, perilaku koruptif, dan bentuk-bentuk kegiatan korupsi, serta integritas anti korupsi.	Mahasiswa dapat menjelaskan ciri-ciri dan contoh perilaku koruptif	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	ceramah, diskusi 2 X 50			5%
2	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, korupsi dan integritas, nilai dan prinsip antikorupsi, sejarah korupsi dan pemberantasan korupsi di Indonesia	Ketepatan dan kesesuaian dalam menjelaskan pengertian, korupsi dan integritas, nilai dan prinsip antikorupsi, sejarah korupsi dan pemberantasan korupsi di Indonesia	Kriteria: Partisipasi dan tugas Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Contextual Instruction dalam bentuk: · Ceramah · Studi kasus TM= 2 x (2x50") Tugas melalui kelompok BT=1x(2x60") Tugas individual melalui e-learning. BM=2x(2x60") 2 X 50			5%
3	Mahasiswa mampu menjelaskan faktor penyebab korupsi dan dampak korupsi	Ketepatan dan kesesuaian dalam menjelaskan bahasa penyebab korupsi, dampak masif korupsi, dan analisis kasus dalam investigasi lapangan	Kriteria: Invididu Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Contextual Instruction dalam bentuk: · Ceramah · Studi kasus · Role play 2 X 50			6%
4	Mahasiswa mampu menjelaskan faktor penyebab korupsi dan dampak korupsi	Ketepatan dan kesesuaian dalam menjelaskan bahasa penyebab korupsi, dampak masif korupsi, dan analisis kasus dalam investigasi lapangan	Kriteria: Invididu Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Contextual Instruction dalam bentuk: · Ceramah · Studi kasus · Role play 2 X 50			5%
5	Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai bentuk upaya pemberantasan korupsi.	Ketepatan dan kesesuaian dalam menjelaskan berbagai bentuk upaya pemberantasan korupsi	Kriteria: Individu Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Contextual Instruction dalam bentuk: · Ceramah · Studi kasus 2 X 50		Materi: Hukum Pidana Korupsi Pustaka: <i>Adami Chazawi, 2015, Hukum Pidana Korupsi di Indonesia, Jakarta: Raja Grafindo Perkasa</i>	6%
6	Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai bentuk tindak pidana korupsi dalam perundang-undangan	Ketepatan dan kesesuaian dalam menjelaskan berbagai bentuk tindak pidana korupsi dalam perundang-undangan	Kriteria: Individu Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Contextual Instruction dalam bentuk: · Ceramah · Studi kasus · Kuliah Umum 2 X 50			5%
7	Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai bentuk tindak pidana korupsi dalam perundang-undangan	Ketepatan dan kesesuaian dalam menjelaskan berbagai bentuk tindak pidana korupsi dalam perundang-undangan	Kriteria: Invidu Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Contextual Instruction dalam bentuk: · Ceramah · Studi kasus - Kuliah Umum 2 X 50			6%
8	UTS	Ketepatan menjawab dan kemampuan menunjukan aspek-aspek softskill yang dinilai	Kriteria: Individu Bentuk Penilaian : Tes	pertanyaan terbuka untuk menguji pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan analisis terhadap konsep yang dipaparkan. 2 X 50			10%

9	Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai bentuk gerakan kerja sama dan instrumen pencegahan korupsi pada tingkat nasional dan internasional	Ketepatan dan kesesuaian dalam menjelaskan berbagai bentuk gerakan kerja sama dan instrumen pencegahan korupsi pada tingkat nasional dan internasional	Kriteria: Individu Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Contextual Instruction dalam bentuk: · Ceramah · Studi kasus 2 X 50			5%
10	Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai bentuk gerakan kerja sama dan instrumen pencegahan korupsi pada tingkat nasional dan internasional	Ketepatan dan kesesuaian dalam menjelaskan berbagai bentuk gerakan kerja sama dan instrumen pencegahan korupsi pada tingkat nasional dan internasional	Kriteria: Individu Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Contextual Instruction dalam bentuk: · Ceramah · Studi kasus 2 X 50			6%
11	Mahasiswa dapat menjelaskan materi kewenangan dan rahasia profesi	Ketepatan dan kesesuaian dalam menjelaskan berbagai bentuk gerakan kerja sama dan instrumen pencegahan korupsi pada tingkat nasional dan internasional	Kriteria: Individu Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Contextual Instruction dalam bentuk: · Ceramah Studi kasus 2 X 50			5%
12	Mahasiswa dapat menjelaskan tentng harta benda koruptor dan pengembaliannya kepada negara.	Ketepatan dan kesesuaian dalam menjelaskan berbagai bentuk gerakan kerja sama dan instrumen pencegahan korupsi pada tingkat nasional dan internasional	Kriteria: Individu Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Contextual Instruction dalam bentuk: · Ceramah · Studi kasus 2 X 50			7%
13	Mahasiswa dapat menjelaskan persoalan peradilan dan gugatan dalam tindak pidana korupsi.	Ketepatan dan kesesuaian dalam menjelaskan peradilan korupsi	Kriteria: Individu Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Metode yang tepat, analisis yang sistematis, benar, dengan aplikasi /contoh yang sesuai dan bahasa baik 2 X 50			5%
14	Mahasiswa dapat merencanakan dan melaksanakan aksi pencegahan korupsi di masyarakat	Mahasiswa dapat melaksanakan aksi pencegahan anti korupsi sesuai perencanaan yang dibuat	Kriteria: kelompok Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Projek Kewarganegaraan 2 X 50			7%
15	Mahasiswa mampu menjelaskan etika dalam layanan publik dan pencegahan korupsi dalam layanan publik	Ketepatan dan kesesuaian dalam memahami korupsi korupsi dalam layanan publik	Kriteria: Individu Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Contextual Instruction dalam bentuk: · Ceramah · Studi kasus 2 X 50			7%
16			Bentuk Penilaian : Tes				10%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	74%
2.	Praktik / Unjuk Kerja	6%
3.	Tes	20%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.